

## The Importance of Collaboration and Communication Between School Elements in Supporting Children's Education

Ni Made Anggreni Putri<sup>1\*</sup>, I Wayan Satria Budiyanana<sup>2</sup>, Kadek Ayu Mila Lestari<sup>3</sup>,  
I Komang Ari Kencana<sup>4</sup>, Basilius Redan Werang<sup>5</sup>  
Universitas Pendidikan Ganesha

**Corresponding Author:** Ni Made Anggreni Putri [anggreni@student.undiksha.ac.id](mailto:anggreni@student.undiksha.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Collaboration, Communication, Children's Education, Elementary School

*Received :* 10, May

*Revised :* 12, June

*Accepted:* 14, July

©2025 Putri, Budiyanana, Lestari, Kencana, Werang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The research was conducted to describe the importance of collaboration and communication among school elements in supporting children's education at SD Negeri 1 Banjar Tegal. This study used a qualitative approach with a descriptive design. The research data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal of SD Negeri 1 Banjar Tegal. The results showed that strong collaboration among school elements-such as the principal, teachers, students, parents, and the school committee-plays a significant role in improving the quality of learning and the development of children's character. Effective communication among these elements can foster a comfortable and active learning environment. Thus, it can be concluded that harmonious and aligned collaboration and communication are key to supporting the success of children's education in elementary schools.

## Pentingnya Kolaborasi dan Komunikasi Antarelemen Sekolah dalam Mendukung Pendidikan Anak

Ni Made Anggreni Putri<sup>1\*</sup>, I Wayan Satria Budiyana<sup>2</sup>, Kadek Ayu Mila Lestari<sup>3</sup>, I Komang Ari Kencana<sup>4</sup>, Basilius Redan Werang<sup>5</sup>

Universitas Pendidikan Ganesha

**Corresponding Author:** Ni Made Anggreni Putri [anggreni@student.undiksha.ac.id](mailto:anggreni@student.undiksha.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kolaborasi, Komunikasi, Pendidikan Anak, Sekolah Dasar

*Received :* 10, Mei

*Revised :* 12, Juni

*Accepted:* 14, Juli

©2025 Putri, Budiyana, Lestari, Kencana, Werang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan pentingnya kolaborasi dan komunikasi antarelemen sekolah dalam mendukung pendidikan anak di SD Negeri 1 Banjar Tegal. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah SD Negeri 1 Banjar Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik antarelemen sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan komite sekolah memiliki pengaruh yang penting dalam peningkatan mutu pembelajaran dan perkembangan karakter anak. Komunikasi yang efektif antarelemen sekolah dapat mendorong terwujudnya lingkungan belajar yang nyaman dan aktif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kolaborasi dan komunikasi yang selaras dan harmonis menjadi kunci dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di sekolah dasar.

## PENDAHULUAN

Abad ke-21 ditandai dengan perkembangan yang pesat di berbagai bidang, termasuk teknologi, informasi dan pendidikan. Dalam menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi, dunia pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik melainkan juga dituntut untuk memiliki penguatan dalam kompetensi abad ke-21. Pada abad ke-21 saat ini salah satu kompetensi yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah kolaborasi dan komunikasi. Kolaborasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk bekerja sama, menjalin sinergi, menyesuaikan diri dalam berbagai peran dan tanggung jawab, serta menghargai perbedaan antar individu (Triadi et al., 2022). Dalam proses kolaborasi, tiap individu saling melengkapi, di mana kekurangan satu pihak ditutupi oleh kelebihan pihak lainnya, sehingga permasalahan dapat diselesaikan secara efektif dalam suasana kebersamaan. Komunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, pemikiran, pengetahuan, maupun informasi baru kepada orang lain melalui berbagai bentuk seperti lisan, tulisan, simbol, gambar, grafik, atau angka (Naredi et al., 2022). Tujuan utama komunikasi adalah tercapainya pemahaman bersama atas isu-isu penting yang melibatkan berbagai pihak. Kemampuan komunikasi dapat dilatih di lingkungan pendidikan maupun lembaga lain dengan memberikan kesempatan bagi individu untuk menyampaikan pendapatnya. Komunikasi dianggap berhasil apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami atau diterima oleh pihak lain. Kolaborasi dan komunikasi memiliki hubungan yang erat, di mana komunikasi yang efektif menjadi dasar terciptanya kolaborasi yang harmonis dan produktif dalam mencapai tujuan bersama.

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terarah, sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin yang bermaksud untuk mencapai sebuah tujuan tertentu (Dwi Saputra & Tunnaflia, 2024). Pendidikan anak di sekolah dasar merupakan fondasi awal dalam perkembangan intelektual, emosional dan sosial anak. Keberhasilan pendidikan tidak serta merta hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode pembelajaran, melainkan sejauh mana komunikasi dan kerja sama antara seluruh elemen sekolah terjalin secara efektif (Fatmawati, 2021). Dalam konteks ini, kolaborasi dan komunikasi antarelemen sekolah menjadi unsur penting yang tidak dapat diabaikan. Saat kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan komite sekolah mampu menjalin hubungan yang harmonis, maka akan terwujud lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tumbuh kembangan anak dengan menyeluruh.

Kolaborasi antarelemen sekolah merupakan bentuk kerja sama yang mengarah pada satu tujuan pendidikan secara bersama-sama. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang memiliki tugas sentral dalam mengoordinasikan seluruh pihak yang ada untuk berkontribusi sesuai peran masing-masing. Guru membutuhkan dukungan dari orang tua dalam membentuk karakter dan sikap belajar anak di rumah, sebaliknya orang tua juga memerlukan komunikasi yang terbuka dari pihak sekolah untuk bisa memahami secara utuh perkembangan anak. Pola komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah dasar (Dalilah et

al., 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan anak.

Peneliti lain juga menegaskan bahwa komunikasi yang intensif antara guru dengan orang tua mampu menciptakan pendekatan pendidikan yang lebih personal dan reponsif terhadap kebutuhan anak (Triwardhani et al., 2020). Komunikasi yang efektif antarelelemen sekolah menjadi penentu keberhasilan proses pendidikan. Permasalahan yang dihadapi siswa akan terselesaikan lebih cepat dan tepat dengan adanya komunikasi yang terbuka, partisipatif, dan berkelanjutan. Komunikasi juga memperkuat rasa saling percaya antar pihak, sehingga membentuk hubungan harmonis antar guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dan komite sekolah. Dengan demikian, komunikasi bukan hanya sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai jembatan penguat hubungan antarelelemen sekolah.

Berdasarkan kajian literatur di atas, maka penting untuk diteliti sejauh mana peran kolaborasi dan komunikasi antarelelemen sekolah dalam mendukung pendidikan anak, khususnya di SD Negeri 1 Banjar Tegal. Melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya kolaborasi dan komunikasi yang berjalan di sekolah, serta dampaknya terhadap proses belajar dan mengajar serta perkembangan siswa. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar melalui penguatan kolaborasi dan komunikasi di lingkungan sekolah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terarah, sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin yang bermaksud untuk mencapai sebuah tujuan tertentu (Dwi Saputra & Tunnafia, 2024). Pendidikan anak di sekolah dasar merupakan fondasi awal dalam perkembangan intelektual, emosional dan sosial anak. Keberhasilan pendidikan tidak serta merta hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode pembelajaran, melainkan sejauh mana komunikasi dan kerja sama antara seluruh elemen sekolah terjalin secara efektif (Fatmawati, 2021).

Kolaborasi antarelelemen sekolah merupakan bentuk kerja sama yang mengarah pada satu tujuan pendidikan secara bersama-sama. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang memiliki tugas sentral dalam mengoordinasikan seluruh pihak yang ada untuk berkontribusi sesuai peran masing-masing. Guru membutuhkan dukungan dari orang tua dalam membentuk karakter dan sikap belajar anak di rumah, sebaliknya orang tua juga memerlukan komunikasi yang terbuka dari pihak sekolah untuk bisa memahami secara utuh perkembangan anak. Pola komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah dasar (Dalilah et al., 2023).

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Guna memperoleh gambaran menyeluruh serta menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya (Chamdi, 2024). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan rancangan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan secara detail bagaimana bentuk komunikasi yang telah dilakukan, seperti komunikasi formal, informal, dan pemanfaatan media digital dalam berkomunikasi di sekolah SD Negeri 1 Banjar Tegal. Kemudian data yang diuraikan bersifat naratif, detail, berfokus pada pemahaman yang mendalam dalam proses, interaksi, dan interpretasi makna dalam strategi komunikasi yang dijalankan oleh kepala sekolah dan pihak yang bersangkutan. Pendekatan ini merujuk kepada pemahaman guru dalam memahami dan menjelaskan strategi komunikasi dan praktik nyata di lapangan yang berlokasi di SD Negeri 1 Banjar Tegal.

Peneliti melakukan observasi secara langsung di SD Negeri 1 Banjar Tegal untuk mendapatkan informasi secara fakta. Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah SD Negeri 1 Banjar Tegal yang di laksanakan pada tanggal 9 mei 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah sebagai informasi kunci, dan mengumpulkan informasi yang lengkap, akurat, serta fair (Arismunandar, 2013). Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang menyeluruh, objektif, dan tepat (Harahap, 2019). Dalam observasi tersebut peneliti melakukan wawancara untuk menggali pandangan terkait praktik komunikasi antar elemen sekolah dalam mendukung pendidikan anak. Kemudian peneliti juga menggali informasi mengenai bagaimana cara membangun komunikasi, peran kepala sekolah, dan bagaimana hubungan antar pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan di sekolah berkembang secara aktif, fleksibel dan saling menyesuaikan sesuai kebutuhan, situasi, dan tantangan yang dihadapi di sekolah, karena sekolah merupakan instansi yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan dengan tujuan menciptakan (Minsih et al., 2019). Sekolah yang berkualitas yang dibentuk dan direncanakan dengan baik serta dilaksanakan dengan baik (Minsih, 2019). Setiap bagian disajikan berdasarkan data lapangan yang diperoleh secara langsung untuk memberikan gambaran kongkret kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya baik dari sisi manajerial maupun akademik. Selain itu dokumentasi dilaksanakan agar pernyataan tentang kejadian atau aktifitas yang otentik termuat secara visual maupun tertulis (Nisa, 2020). Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan pemahaman yang utuh, mendalam dan kontekstual mengenai praktik komunikasi antar elemen sekolah dalam mendukung pendidikan anak.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi antara kepala sekolah, guru, staf, dan komite sekolah di SD Negeri 1 Banjar Tegal dilaksanakan secara terbuka, partisipatif, dan terstruktur untuk memastikan efektivitas koordinasi dalam pengelolaan pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator utama dalam membangun sistem komunikasi dua arah yang transparan dan inklusif. Rapat mingguan antara guru dan karyawan sekolah menjadi sarana koordinasi rutin untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran, pembagian tugas, dan mencari solusi untuk masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pertemuan berkala dengan komite sekolah juga dilakukan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pengambilan kebijakan dan pengembangan program sekolah. Upaya ini mencerminkan implementasi manajemen berbasis sekolah yang menekankan keterlibatan semua pihak termasuk guru, staf, orang tua, pengawas, dan komite sekolah dalam setiap keputusan yang diambil (Ajepri, 2016). Lebih lanjut, komunikasi intensif antara kepala sekolah dan pemangku kepentingan seperti komite sekolah merupakan strategi yang digunakan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan (Ariyanti et al., 2018).

Selain komunikasi formal melalui rapat dan pertemuan rutin, komunikasi informal pun terjalin erat melalui pendekatan kekeluargaan dan budaya kerja kolaboratif yang dikembangkan oleh kepala sekolah, yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan sportif. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya kepemimpinan transformatif dalam menciptakan iklim organisasi yang sehat Effendi dalam (Arrasyid & Karwanto, 2021). Selain itu, komunikasi dengan orang tua siswa juga mendapat perhatian serius. Rapat dengan wali murid dilaksanakan secara berkala, baik melalui forum komite sekolah maupun pertemuan kelas. Forum komite sekolah maupun pertemuan kelas. Forum ini digunakan untuk menyampaikan perkembangan akademik dan non-akademik peserta didik, mensosialisasikan program-program sekolah, serta menyerap masukan dan aspirasi dari orang tua siswa. Sejalan dengan itu (Susanti, 2017) menegaskan bahwa pertemuan wali murid melalui rapat komite maupun forum kelas merupakan bentuk komunikasi yang efektif, karena kemungkinan pihak sekolah menyampaikan informasi secara langsung dan membangun hubungan yang lebih erat dengan orang tua siswa.

Konsisten dalam membangun komunikasi terbuka ini mencerminkan peran kepala sekolah sebagai penggerak hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta sebagai pengelola yang efektif dari komunikasi strategis. Hal ini sejalan dengan pendapat (Khana et al., 2023), yang menyatakan bahwa kepala sekolah perlu membangun sistem komunikasi yang efektif dan bersifat dialogis untuk menciptakan sinergi antar pemangku kepentingan dalam pendidikan. Dengan membangun komunikasi yang intensif, kepala sekolah mampu mendorong keterlibatan aktif semua pihak dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan partisipatif. Komunikasi yang efektif tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan kolaborasi antar warga sekolah, tetapi juga berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas layanan pendidikan (Nasukah et al., 2020).

Selaras dengan semangat komunikasi partisipatif tersebut, Dalam upaya membangun kemitraan yang kuat antar sekolah, orang tua, dan masyarakat, SD Negeri 1 Banjar Tegal aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan partisipatif yang melibatkan semua elemen, baik internal maupun eksternal. Kegiatan seperti kerja bakti lingkungan sekolah, peringatan hari besar nasional, serta pelatihan pendampingan belajar di rumah bagi orang tua menjadi sarana penting untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan. Kepala sekolah, menjelaskan bahwa keterlibatan masyarakat tidak hanya memperkuat rasa memiliki terhadap sekolah, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun kolaborasi jangka panjang antara institusi pendidikan dan komunitas sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pandangan (Firdaus et al., 2022), yang menekankan pentingnya kemitraan yang kondusif dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah juga mencerminkan bentuk nyata dari partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kewajiban dan program pendidikan (Supardi et al., 2023).

Dalam praktiknya, komunikasi di lingkungan sekolah tentu tidak luput dari berbagai hambatan. Untuk mengatasi hambatan komunikasi yang sering terjadi di lingkungan sekolah, kepala sekolah menerapkan berbagai strategi komunikasi yang adaptif. Metode utama adalah penggunaan media digital seperti grup WhatsApp resmi sekolah untuk menyampaikan informasi secara cepat dan menyeluruh. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya mempercepat distribusi informasi, tetapi juga membantu mengurangi kesalahpahaman antar warga sekolah melalui akses yang merata terhadap informasi penting (Kanhaya & Nugroho, 2025). Selain itu penjadwalan rapat juga disesuaikan dengan kebutuhan dan waktu para pihak terkait untuk memaksimalkan partisipasi. Kepala sekolah juga dapat menggunakan pendekatan personal dalam beberapa kasus untuk mengurangi kesalahpahaman atau konflik antar warga sekolah. Metode ini menunjukkan betapa pentingnya kepemimpinan yang didasarkan pada empati untuk menciptakan lingkungan sekolah yang ramah dan produktif (Harnoto et al., 2025).

Strategi komunikasi yang diterapkan di SD Negeri 1 Banjar Tegal mencerminkan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan transformatif dengan membangun sistem komunikasi yang terstruktur, terbuka, dan melibatkan semua orang. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kolaboratif, ada rapat rutin, pertemuan dengan komite sekolah, dan pendekatan informal berbasis kekeluargaan. Menggunakan media digital seperti grup WhatsApp sekolah dapat membantu mempercepat penyebaran informasi dan meningkatkan partisipasi pihak yang terlibat. Komunikasi yang empatik dan dialogis tidak hanya memperkuat koordinasi internal, tetapi juga mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam mendukung pendidikan. Dengan demikian, strategi komunikasi yang diterapkan di SD Negeri 1 Banjar Tegal adalah contoh nyata bagaimana kepemimpinan yang visioner dan transformatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, produktif, dan berfokus pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

SD Negeri 1 Banjar Tegal sudah menerapkan berbagai strategi komunikasi yang terstruktur, terbuka, dan partisipatif untuk menciptakan pengelolaan pendidikan yang efektif. Komunikasi yang dilakukan berupa kegiatan rapat rutin mingguan antar guru dan karyawan, pertemuan berkala dengan komite sekolah, komunikasi formal maupun informal melalui pendekatan kekeluargaan dan budaya kerja kolaboratif, komunikasi dengan orang tua melalui rapat dengan wali murid yang dilaksanakan secara berkala, menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan semua elemen internal maupun eksternal seperti kegiatan kerja bakti lingkungan sosial, peringatan hari besar nasional, serta pelatihan pendampingan belajar di rumah bagi orang tua. Kemudian kegiatan lainnya, seperti melakukan pemanfaatan media digital seperti WhatsApp untuk mempercepat penyampaian informasi dan meningkatkan partisipasi, dan juga melakukan pendekatan yang personal dan empati dalam menyelesaikan konflik serta mengatasi hambatan komunikasi secara bijaksana.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih jauh tentang Pentingnya Kolaborasi dan Komunikasi Antarelemen Sekolah Dalam Mendukung Pendidikan Anak.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada rekan-rekan dan kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kontribusi selama proses penelitian ini berlangsung, sehingga penulisan jurnal ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Nulis berharap, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya dalam memperkuat pentingnya kolaborasi dan komunikasi antar elemen sekolah dalam mendukung pendidikan anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajepri, F. (2016). Kepemimpinan Efektif Dalam Manajemen Berbasis Sekolah. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 6, 135.
- Arismunandar, S. (2013). Teknik Wawancara Jurnalistik. *Academia*, 4, 1-9.
- Ariyanti, N. S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.17977/um027v1i12018p1>.
- Arrasyid, M. Z., & Karwanto. (2021). Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 50-61.
- Chamdi, A. N. U. R. (2024). metode penelitian kualititaif.
- Dalilah, D. D., Utami, N., & Syauqiyah, Y. A. (2023). Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 349-362. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1021>.

- Dwi Saputra, A., & Tunnafia, A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar. *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 2(02), 69–92. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v2i02.1222>.
- Fatmawati, I. (2021). The Role of Teachers in Curriculum Development and Learning. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37. <http://ejournal-revorma.sch.id>.
- Firdaus, S., Asrin, A., & Safruddin, S. (2022). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Aik Mual Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 192–196. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.438>.
- Harahap, A. S. (2019). Teknik Wawancara Bagi Reporter dan Moderator di Televisi. *Komunikologi*, 16(1), 1–6.
- Harnoto, H., Hartinah, S., & Apriani, D. (2025). Model Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan School Well-Being Peserta Didik Smp Negeri 4 Pematang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 966–977.
- Kanahaya, A. A., & Nugroho, A. S. (2025). Kepemimpinan Transformasional Dalam Membangun Sekolah Berdaya Saing. *Jurnal Ilmu Agama Islam*, 34–45.
- Khana, M. A., Zainudin, A., Fanani, A. I., & Mirochina, C. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 5–24.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>.
- Naredi, H., Haqien, D., Ruslan, A., Nelsusmena, N., & Erlangga, G. (2022). Pembelajaran Sejarah Abad 21 dalam Menunjang Kompetensi Komunikasi dan Rasa Nasionalisme Siswa. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 762. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1065>.
- Nasukah, B., Sulistyorini, S., & Winarti, E. (2020). Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 81–93. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.899>.
- Nisa, K. (2020). Tujuan Dokumentasi Keperawatan. In Osfio (pp. 1–9). [file:///C:/Users/user/Downloads/Tujuan Keperawatan.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/Tujuan%20Dokumentasi%20Keperawatan.pdf).
- Supardi, S., Qurtubi, A., & Fatoni, H. (2023). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon. *Journal on Education*, 5(4), 11196–11203. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2053>.
- Susanti, H. (2017). Tingkat Partisipasi Orang Tua dalam Pengembangan Program Kesiswaan di SDN Minggiran Yogyakarta. skripsi, FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, 2, 1–7.

- Triadi, D., Dorothius Pongoh, F., Wulan, R., Prihadi, S., Wadani, J., Natalia, L., & Mandibondibo, W. (2022). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Abad 21 Di Sman 1 Pulang Pisau Improvement of Human Resource Competence in the Face of the 21St Century At Sman 1 Pulang Pisau. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 6(2), 418-430.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.